

BAB III METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Strategi yang digunakan adalah strategi asosiatif. Sugiyono (2017:125) mengatakan asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antar variabel. Strategi ini dimaksudkan agar dapat memberikan penjelasan mengenai pengaruh kompetensi, kompensasi, dan efektivitas manajerial yang merupakan variabel bebas terhadap *organizational citizenship behavior* yang merupakan variabel terikat.

Metoda penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metoda survei, dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan datanya. Sugiyono (2017:113) mengatakan bahwa metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen). Penggunaan metode survey akan memudahkan peneliti untuk memperoleh data untuk diolah dengan tujuan memecahkan masalah yang menjadi tujuan akhir suatu penelitian. Adapun langkah-langkah yang bisa dilakukan dalam pelaksanaan survei menurut Singarimbun (2012:12-13) adalah :

- 1) Merumuskan masalah penelitian dan menentukan tujuan survei;
- 2) Menentukan konsep dan hipotesa serta menggali kepustakaan;
- 3) pengambilan sampel;
- 4) Pembuatan kuesioner;
- 5) Pekerjaan lapangan;
- 6) Pengolahan data;
- 7) Analisa dan pelaporan.

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1. Populasi penelitian

Sekaran (2013:121) mendefinisikan populasi (*population*) mengacu pada keseluruhan kelompok orang kejadian, atau hal minat yang ingin di invstigasi.

Menurut Sugiyono (2017:115) menyatakan bahwa populasi adalah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh pegawai pada Kantor Pemerintahan Dinas Perhubungan Kota Bekasi yang berjumlah 204 pegawai yang terdiri dari 174 laki-laki dan 30 perempuan.

3.2.2. Sampel Penelitian

Sugiyono (2017:116) mendefinisikan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut dan sampel yang diambil dari populasi tersebut betul-betul mewakili. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *non probability sampling*. Tujuan sampling adalah untuk menghemat biaya, waktu, dan tenaga. Namun sampling harus dilakukan sedemikian rupa sehingga dapat menggambarkan populasi yang sebenarnya. Teknik *non probability sampling* yang digunakan peneliti adalah teknik *purposive sampling*. Pengertian *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *Slovin* dengan tingkat kesalahan 5%, sehingga tingkat kewajaran terjadinya kesalahan dalam pengambilan sampel masih dapat ditolerir dalam penelitian ini. Rumus *Slovin* yang digunakan dalam menentukan jumlah sampel, yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \dots\dots\dots(3.1)$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Tingkat kesalahan (5%)

Adapun perhitungan sampel dengan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{204}{1 + 204(0,05)^2} = \frac{204}{1,51} = 135,099 \approx 135$$

Jadi, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 135 orang yang diperoleh dari Kantor Pemerintahan Dinas Perhubungan Kota Bekasi.

3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data

3.3.1. Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data primer. Data primer. Menurut Sugiyono (2017:187) data primer merupakan data yang dikumpulkan dan olah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya. Data primer yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu persepsi responden berkaitan dengan variabel penelitian.

3.3.2. Metoda Pengumpulan Data

Metoda pengumpulan data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan wawancara. Dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Kuesioner.

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2017: 142). Dalam penelitian ini pertanyaan dalam kuesioner disusun sesuai dengan urutan variabel yang sesuai dengan indikator, tujuannya agar pertanyaan dalam kuesioner tidak menyimpang dari tujuan penelitian.

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini berasal dari kuesioner dengan pengukuran data ordinal. Pengukuran data ordinal (ordinal scale) akan menunjukkan data sesuai dengan sebuah orde atau urutan tertentu (Ferdinand, 2015:261). Sedangkan tipe skala ordinal yang digunakan yaitu *sematic scale* yaitu respons terhadap sebuah stimuli yang disajikan dalam bentuk kategori sematik, yang menyatakan sebuah tingkatan sifat atau keterangan tertentu.

Untuk mengetahui serta menilai sikap dan persepsi responden tentang kompetensi, kompensasi, efektivitas manajerial serta *organizational*

citizenship behavior. Dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert*. Jawaban setiap item instrumen mempunyai bobot nilai seperti tercantum pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2. Bobot Nilai Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
1	Sangat Setuju (SS)	4
2	Setuju (S)	3
3	Tidak Setuju (TS)	2
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2017)

2. Wawancara.

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap nara sumber atau sumber data.

3.4. Operasionalisasi Variabel

Pada penelitian ini telah ditentukan dua variabel, yaitu variabel bebas (independent variable) dan variabel terikat (dependent variable).

1. Variabel bebas, merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2017:152). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kompetensi (X_1) dan kompensasi (X_2) dan efektivitas manajerial (X_3). Dengan penjelasan sebagai berikut :
 - a. Kompetensi adalah sebagai karakteristik dasar yang dimiliki oleh seorang individu yang berhubungan secara kausal dalam memenuhi kriteria yang diperlukan dalam menduduki suatu jabatan.
 - b. Kompensasi adalah segala sesuatu yang diterima para pegawai sebagai balas jasa untuk kerja mereka.
 - c. Efektivitas manajerial adalah keberhasilan seseorang dalam mengelola organisasi melalui ketepatan dalam pemilihan dan

pengalokasian sumber daya, menciptakan komitmen dan kepuasan pengikut, serta melakukan pengawasan dalam mencapai tujuan organisasi

2. Variabel terikat, merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017:153). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *organizational citizenship behavior* (Y). *Organizational Citizenship Behavior* adalah sikap sukarela seorang individu untuk memberikan kontribusi melebihi tuntutan organisasi atau perusahaan.

Instrumen penelitian ini diukur dengan skala likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian tertentu. Variabel yang diukur, dijabarkan ke dalam beberapa indikator, dan masing-masing indikator mempunyai sub indikator. Sub indikator dijadikan sebagai titik tolak menyusun item-item instrument yang berupa pernyataan dalam sebuah kuesioner.

Indikator-indikator yang digunakan untuk penyusunan kuesioner penelitian secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2. Variabel dan Indikator Kompetensi (X_1)

Variabel	Indikator	Sub indikator	No. Item
Kompetensi (X_1)	1. Kemampuan tugas (<i>Task Skills</i>)	1. Kemampuan	1
		2. Sesuai SOP	2
	2. Kemampuan mengelola tugas (<i>Task Management Skills</i>)	3. Keterampilan	3
		4. Pengetahuan luas	4
	3. Keterampilan tindakan <i>Contingency</i> (<i>Management Skills</i>)	5. Kecekatan	5
6. Kemampuan menyelesaikan masalah		6	
4. Keterampilan dalam bekerjasama (<i>Job Role Environment Skills</i>)	7. Kerjasama	7	
	8. Hubungan baik vertikal dan horizontal	8	
5. Keterampilan adaptasi (<i>Transfer Skills</i>)	9. Cepat beradaptasi	9	
	10. Cepat belajar hal-hal baru	10	

Sumber: Moeheriono (2012)

Tabel 3.3. Variabel dan Indikator Kompensasi (X₂)

Variabel	Indikator	Sub indikator	No. Item
Kompensasi (X ₁)	1. Kompensasi langsung	1. Gaji 2. Insentif	1 2
	2. Kompensasi tidak langsung	1. Asuransi kesehatan 2. Tunjangan kesehatan 3. Dana pensiun	3 4 5

Sumber: Nawawi (2012)

Tabel 3.4. Variabel dan Indikator Efektivitas manajerial (X₃)

Variabel	Indikator	Sub indikator	No. Item
Efektivitas manajerial (X ₃)	1. Mengelola dan memimpin	1. Perencanaan 2. Pengkoodinasian	1 2
	2. Hubungan interpersonal	3. Vertikal 4. Horizontal	3 4
	3. Pengetahuan dan inisiatif	5. Inisiatif menyelesaikan masalah 6. Kemampuan kepemimpinan	5 6
	4. Orientasi keberhasilan	7. Evaluasi 8. Penetapan standar kerja	7 8
	5. Independensi kontekstual.	9. Negoisasi 10. Kinerja secara menyeluruh	9 10

Sumber: Pranitasari (2019)

Tabel 3.5. Variabel dan Indikator *Organizational citizenship behavior* (Y)

Variabel	Indikator	Sub indikator	No. Item
<i>Organizational citizenship behavior</i> (Y)	1. <i>Altruism</i>	1. Menolong rekan kerja 2. Menjadi <i>volunteer</i> tanpa diminta	1 2
	2. <i>Conscientiousness</i>	1. Rela bekerja melebihi waktu 2. Mematuhi peraturan meskipun tidak ada yang mengawasi	3 4
	3. <i>Sportmanship</i>	1. Tidak membesar-besarkan masalah 2. Tidak mengeluh	5 6
	4. <i>Courtesy</i>	1. Menjaga hubungan baik 2. Perilaku tidak suka mencari kesalahan	7 8
	5. <i>Civic Virtue</i>	1. Mengambil inisiatif merekomendasikan 2. Mengikuti perubahan dan perkembangan dalam organisasi	9 10

Sumber: Organ et al. (1988) dalam Titisari (2014:7)

3.5. Metoda Analisis Data

Langkah-langkah yang digunakan untuk pengolahan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

3.5.1. Metoda pengolahan data

Data yang diperoleh selanjutnya diolah dengan menggunakan software SPSS Versi 24.00. Software SPSS digunakan untuk mempermudah dalam melakukan pengolahan data, sehingga hasilnya lebih cepat dan tepat. Dimana dilakukan editing dan coding. *Editing* adalah tahapan pertama dalam pengolahan data yang diperoleh peneliti dari lapangan dengan melakukan pengecekan terhadap kemungkinan kesalahan jawaban responden serta ketidakpastian jawaban responden. *Coding* adalah memberikan atau tanda atau kode tertentu terhadap alternatif jawaban sejenis atau menggolongkan sehingga dapat memudahkan peneliti mengenai tabulasi.

3.5.2. Metoda penyajian data

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan disajikan dalam bentuk tabel agar mempermudah dalam menganalisis dan memahami data sehingga data yang disajikan lebih sistematis. Dimana dilakukan tabulasi. Tabulasi adalah perhitungan data yang telah dikumpulkan dalam masing-masing kategori sampai tersusun dalam tabel yang mudah dimengerti.

Data yang diperoleh, setelah diolah dan disortir akan digunakan untuk analisis statistik data sesuai dengan tujuan penelitian. Analisis data yang digunakan adalah analisis koefisien determinasi dan pengujian hipotesis.

3.5.3. Analisis statistik data

Untuk membahas hasil penelitian, penulis menggunakan data berpasangan berdasarkan data yang diperoleh. Oleh karena terdapat lebih dari satu variabel independen, yaitu tiga buah variabel independen, dan satu buah variabel dependen, maka metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah

analisis koefisien determinasi dan pengujian hipotesis (parsial dan simultan) sebagai berikut :

3.5.3.1. Uji Instrumen

Suatu kuesioner bergantung pada kualitas data yang dipakai dalam pengujian tersebut. Data penelitian tidak akan berguna jika instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian tidak memiliki *validity* (tingkat kesahihan) dan *reability* (tingkat keandalan) yang tinggi. Pengujian dan pengukuran tersebut masing-masing menunjukkan konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan.

1. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut, (Ghozali, 2012:88). Dasar pengambilan keputusan valid atau tidaknya pernyataan dinyatakan oleh Sugiyono (2017:126) : Jika $r_{hitung} \geq 0,30$ (r_{kritis}) maka item pernyataan tersebut valid.

Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen ini adalah *Product Moment* dari Karl Pearson, sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n \sum X Y - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \dots\dots\dots(3.2)$$

Keterangan:

r_{hitung} = Koefisien validitas butir pertanyaan yang dicari

n = Banyaknya responden (sampel)

X = Skor yang diperoleh subyek dari setiap item

Y = Skor total yang diperoleh dari seluruh item

2. Uji reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau *handal* jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah

konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Adapun cara yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini adalah mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha. Untuk mengetahui kuesioner tersebut sudah reliable akan dilakukan pengujian reliabilitas kuesioner dengan bantuan program computer SPSS. Instrumen yang dipakai dalam variabel tersebut dikatakan handal (reliable) apabila memiliki *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60 (Duwi Priyatno, 2012:26).

$$\text{Koefisien Alpha Cronbach: } \alpha_{it} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

k = jumlah butir kuisisioner

α_{it} = koefisien keterandalan butir kuisisioner

$\sum S_i^2$ = jumlah variansi skor butir yang valid

S_t^2 = variansi total skor butir

Untuk mencari besarnya variansi butir kuisisioner dan variansi total skor butir di gunakan rumus sebagai berikut :

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2}{n} - \left(\frac{\sum X_i}{n} \right)^2$$

Keterangan :

$\sum X_i$ = jumlah skor setiap butir

$\sum X_i^2$ = jumlah kuadrat skor setiap butir

Menurut Sekaran (2013), dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas ini adalah sebagai berikut:

Jika koefisien *Cronbach's Alpha* $\geq 0,6 \rightarrow$ maka *Cronbach's Alpha acceptable (construct reliable)*.

Jika *Cronbach's Alpha* $< 0,6 \rightarrow$ maka *Cronbach's Alpha poor acceptable (construct unreliable)*.

3.5.3.2. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis R^2 (*R square*) atau koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu (0-1). Jika nilai R^2 mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variabel variabel independen terhadap variabel dependen. sebaliknya, jika R^2 mendekati 0 (nol) maka semakin lemah variasi variabel indepeden menerangkan variabel dependen. (Priyatno, 2012:125) Untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel independent terhadap variabel dependent dapat ditentukan terhadap rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

1. Kontribusi pengaruh kompetensi terhadap *organizational citizenship behavior*

$$R^2_1 = (r_{Y1.23})^2 \cdot 100\%$$

2. Kontribusi pengaruh kompensasi terhadap *organizational citizenship behavior*

$$R^2_2 = (r_{Y2.13})^2 \cdot 100\%$$

3. Kontribusi pengaruh efektivitas manajerial terhadap *organizational citizenship behavior*

$$R^2_3 = (r_{Y3.12})^2 \cdot 100\%$$

4. Kontribusi pengaruh kompetensi, kompensasi dan efektivitas manajerial secara bersama-sama terhadap *organizational citizenship behavior*

$$R^2_4 = (r_{Y123})^2 \cdot 100\%$$

3.5.3.3. Pengujian hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial dan simultan. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh X_1 terhadap Y

$H_0 : \beta_{y1.23} = 0$ (secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan kompetensi terhadap *organizational citizenship behavior*).

$H_a : \beta_{y1.23} \neq 0$ (secara parsial terdapat pengaruh signifikan kompetensi terhadap *organizational citizenship behavior*).

2. Pengaruh X_2 terhadap Y

$H_o : \beta_{y2.13} = 0$ (secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan kompensasi terhadap *organizational citizenship behavior*).

$H_a : \beta_{y2.13} \neq 0$ (secara parsial terdapat pengaruh signifikan kompensasi terhadap *organizational citizenship behavior*).

3. Pengaruh X_3 terhadap Y

$H_o : \beta_{y3.12} = 0$ (secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan efektivitas manajerial terhadap *organizational citizenship behavior*).

$H_a : \beta_{y3.12} \neq 0$ (secara parsial terdapat pengaruh signifikan efektivitas manajerial terhadap *organizational citizenship behavior*).

Untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial, dilihat dari nilai *P-value* dibandingkan terhadap α ($5\% = 0,05$)

H_o ditolak, H_a diterima jika *P-value* $< 0,05$ dan

H_o diterima, H_a ditolak jika *P-value* $\geq 0,05$

atau

H_o ditolak, H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan

H_o diterima, H_a ditolak jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

4. Pengaruh X_1X_2 dan X_3 terhadap Y

Pengujian hipotesis digunakan untuk menguji koefisien korelasi secara simultan. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

$H_o : \beta_{y123} = 0$ (secara simultan tidak terdapat pengaruh signifikan kompetensi, kompensasi dan efektivitas manajerial terhadap *organizational citizenship behavior*).

Ha : $\beta_{y123} \neq 0$ (secara simultan terdapat pengaruh signifikan kompetensi, kompensasi dan efektivitas manajerial terhadap *organizational citizenship behavior*).

Adapun untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan, digunakan nilai *Significance F* dibandingkan terhadap α (5% = 0,05).

Ho ditolak, Ha diterima jika *Significance F* < 0,05 dan

Ho diterima, Ha ditolak jika *Significance F* \geq 0,05

atau

Ho ditolak, Ha diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan

Ho diterima, Ha ditolak jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$